PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Senin Tanggal: 02 Desember 2019 Halaman: 9

PKL-Jukir 'Nuthuk' Diancam Ditutup

YOGYA, TRIBUN - Menjelang memasuki musim libur panjang Natal-tahun baru, Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi meminta para pelaku wisata, terkhusus di daerah yang cukup ramai dikunjungi para wisatawan, untuk tidak memasang harga yang tidak normal.

Fenomena itu biasa ditemukan saat musim liburan hingga menjadi keluhan para wisatawan yang berkunjung ke kota gudeg. Terkhusus pada para pedagang, Heroe bahkan mengancam akan menutup usaha pedagang yang kedapatan menaikkan harga yang tidak wajar alias *nuthuk*.

"Apalagi PKL (pedagang kaki lima) dan tukang parkir, kalau ketahuan (*nuthuk*) langsung ditutup tidak boleh jualan selama-lamanya di Jogja," kata dia, Sabtu (30/11).

Heroe melanjutkan, pihaknya akan langsung memasukkan para pedagang, juru parkir (jukir), dan tukang becak yang *nuthuk* harga ke dalam daftar hitam. Sehingga jika ingin mengurus surat izin tidak akan diberikan kembali.

Ditambahkan Heroe, pi-

● ke halaman 15

PKL-Jukir 'Nuthuk' Diancam

● Sambungan **Hal 9**

haknya bersama para pelaku wisata juga selalu memantau dengan membentuk tim khusus yang akan mengawasi laporan dan juga aktivitas liburan para wisatawan. Dengan demikian kenyamanan dan keamanan para wisatawan dapat terjaga. "Para tukang becak dan juga betor yang suka menyesatkan wisatawan juga kami pantau, jangan sekali-kali buat tarif yang tidak normal," tegasnya.

Persiapan

Pemkot Yogya juga sudah menyiapkan beberapa hal fasilitas menjelang musim liburan nanti. Pelbagai titik parkir juga tengah dikaji dan segera disiapkan guna memuat berbagai kendaraan yang akan masuk.

Ia juga mengimbau kepada kepada wisatawan agar menggunakan fasilitas andong sewaktu masuk ke tempat wisata seperti Malioboro, sehingga potensi kemacetan bisa diantisipasi.

"Masalah kebersihan juga kami ingatkan, PKL mesti bertanggung jawab pada radius 10 meter dari tempat mereka jualan, karena di Malioboro sudah lengkap semua fasilitasnya. Wisatawan juga mesti menjaga kebersihan lokasi wisata," pungkasnya.

Ketua Paguyuban PKL Lesehan Malioboro, Sukidi menyebut, pedagang yang memasang harga terlalu tinggi kepada wisatawan akan berdampak buruk pada citra pariwisata Yogya. Maka itu, dia mengklaim selalu memantau dan memberi peringatan kepada para anggota paguyuban untuk tidak memasang harga yang terlalu mahal.

"Kita pada pertemuan rutin juga sering kita sampaikan. Selain itu kan kita juga bekerja sama dengan dinas pariwisata untuk mencegah hal seperti itu," jelasnya.

Sukidi malah mengkhawatirkan potensi itu dilakukan oleh para PKL di luar kawasan Malioboro.. "Pasti selalu akan kita ingatkan terus kepada para anggota. Jelang musim libur nanti peringatan seperti itu memang perlu, agar para PKL tetap memasang harga yang wajar," urai dia.

Taat aturan

Sementara itu, Ketua Paguyuban Juru Parkir Malioboro, Sigit Karsana mengatakan, pihaknya siap mengikuti aturan yang ada serta berjanji untuk tidak memasang tarif parkir di luar aturan yang sudah ditetapkan.

Namun demikian, ia meminta pemkot untuk membuat regulasi yang jelas tentang tarif parkir pada badan jalan. Menurut dia belum ada payung hukum yang mengatur soal tarif parkir di kawasan itu. "Kalau parkir yang (durasi) lama, sedang, dan sebentar kan mesti beda harganya. Jangan disamakan semua," imbuhnya, Sabtu (30/11).

Sigit juga mengatakan, profesi jukir di badan jalan penuh dengan berbagai macam ancaman, seperti kecelakaan maupun tanggung jawab terhadap barang yang ditinggal di kendaraan. "Tapi saya harap semua jukir memberikan pelayanan yang maksimal dan mengikuti aturan yang berlaku," kata Sigit. **(jsf)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005